

Student-Centered Learning dalam Mata Kuliah Kuliner dan Industri Pariwisata untuk Meningkatkan Learning Outcomes Mahasiswa PT Boga PTBB FT UNY

Oleh: Dewi Eka Murniati , Sutriyati Purwanti, Minta Harsana, Sugiyono

ABSTRAK

Abstrak. Kuliner dan Industri Pariwisata (KIP) di PTBB FT UNY merupakan mata kuliah wajib bermuatan kredit 2 sks teori. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengaitkan dunia kebugaan (kuliner) dan pariwisata, dan dapat mengaplikasikan keahlian memasarkan produk boganya di dunia pariwisata sebagai salah satu daya tarik wisata daerah. Oleh karenanya, pembelajaran di kelas teori dengan hanya mempunyai keterbatasan sumber belajar sangat tidak mencukupi dan kurang mendukung pencapaian kompetensi dalam mata kuliah KIP ini. Selain itu, mahasiswa pasif dalam mencari sumber belajar selain dari materi pembelajaran power point dosen. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir, beberapa kompetensi yang kurang dapat tercapai dalam perkuliahan KIP di kelas terdahulu, yaitu: kemampuan menganalisis perkembangan dan penerapan kuliner pariwisata di negara lain, kemampuan menganalisis perkembangan dan penerapan kuliner dalam dunia pariwisata di Indonesia, kemampuan menganalisis konsep *culinary tourism product* dalam industri pariwisata di Indonesia. Pelaksanaan perkuliahan KIP membutuhkan desain pembelajaran yang mengarah dan berorientasi pada pembelajar (student) sehingga kompetensi dapat lebih tercapai. Oleh karenanya, pendekatan *student-centered learning* (SCL) seperti *inquiry based learning* (IBL) diperlukan sebagai bentuk metode pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa dan kebutuhan belajarnya daripada berorientasi pada input dari dosen saja. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penerapan IBL pada mata kuliah KIP pada semester genap TA 2016/2017, dan (2) mengetahui ketercapaian kompetensi mata kuliah KIP dengan diterapkannya IBL pada semester genap TA 2016/2017. Desain penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini akan melibatkan 2 kelompok kelas, yaitu kelompok eksperimen (kelas A semester 4 TA 2016/2017) dan kelompok kontrol atau kelompok pembandingan (kelas D semester 4 TA 2016/2017). Penelitian ini hanya akan melakukan penilaian hasil *learning outcome* pada postes saja setelah kelompok eksperimen diberikan treatment. Kelas eksperimen akan memberlakukan metode belajar tradisional dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Sedangkan untuk perlakuan pada kelas experiment adalah diskusi dengan mengundang guest lecture, presentasi jurnal internasional, dan studi lapangan (*field study*) untuk observasi pelaksanaan pemasaran kuliner daerah dalam industri pariwisata, serta diskusi dan presentasi membuat *tourism product (project based)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan IBL pada mata kuliah KIP pada semester genap TA 2016/2017 dilakukan melalui metode ceramah dan tanya jawab dengan guest lecture, analisis dan presentasi jurnal internasional, field trip, dan diskusi presentasi konsep *culinary tourism* dalam industri pariwisata, (2) kompetensi mata kuliah KIP dengan diterapkannya IBL pada kelas eksperimen semester genap TA 2016/2017 lebih baik (lebih tercapai) dibandingkan dengan kelompok kelas kontrol.

Kata Kunci: *Kuliner Industri Pariwisata, Student centered Learning, learning outcomes*